

**PENGARUH PENDAPATAN BANK UMUM SYARIAH TERHADAP RISIKO
OPERASIONAL PERIODE 2015-2018 DI INDONESIA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA DUA DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**AISYA FARINA
NIM: 17208010028**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**PENGARUH PENDAPATAN BANK UMUM SYARIAH TERHADAP RISIKO
OPERASIONAL PERIODE 2015-2018 DI INDONESIA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA DUA DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

AISYA FARINA

NIM: 17208010028

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. H. SLAMET HARYONO, S.E., M.Si

NIP: 19761231 200003 1 005

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-779/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2019

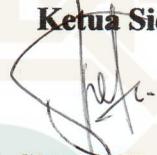
Tugas akhir dengan judul : "Pengaruh Pendapatan Bank Umum Syariah Terhadap Risiko Operasional Periode 2015-2018 Di Indonesia"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

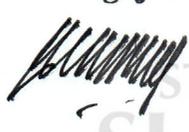
Nama : Aisya Farina
NIM : 17208010028
Telah diujikan pada : Jum'at, 16 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang


Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si.
NIP.19761231 200003 1 005

Penguji I


Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II


Dr. Abdul Haris, M.Ag.
NIP. 19710423 199903 1 001

Yogyakarta, 26 Agustus 2019

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Aisyah Farina

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Aisyah Farina
NIM : 17208010028
JudulTesis : "Pengaruh Pendapatan Bank Umum Syariah Terhadap Risiko Operasional Periode 2015-2018 Di Indonesia".

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 29Juli2019
Pembimbing,


Dr.H. Slamet Haryono, SE.,M.Si.
NIP: 197612312000031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aisya Farina
NIM : 17208010028
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Bank Umum Syariah Terhadap Risiko Operasional Periode 2015-2018 Di Indonesia” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri sepanjang pengetahuan penulis, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali bagian tertentu yang penulisi ambil sebagai bahan acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Penulis,



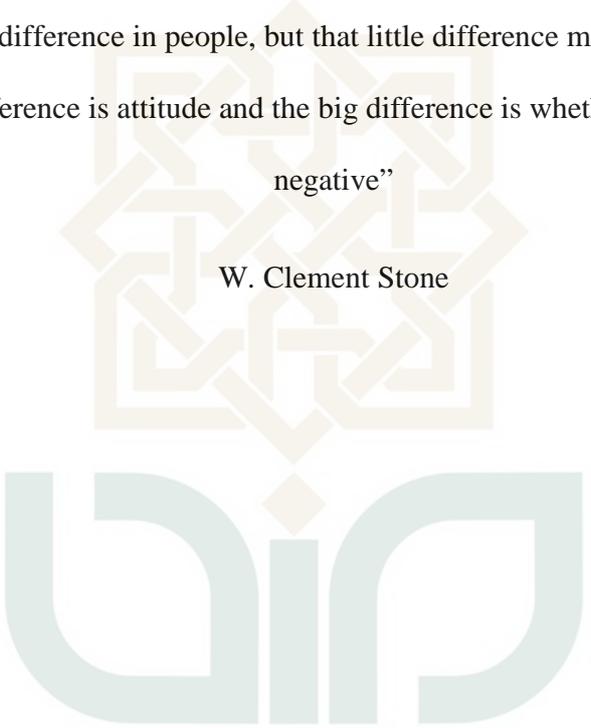
Aisya Farina
NIM: 17208010028

HALAMAN MOTTO

“May Allah bless you with bright day field with peace and blessing”

“There is little difference in people, but that little difference makes a big difference,
the little difference is attitude and the big difference is whether it is positive or
negative”

W. Clement Stone



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

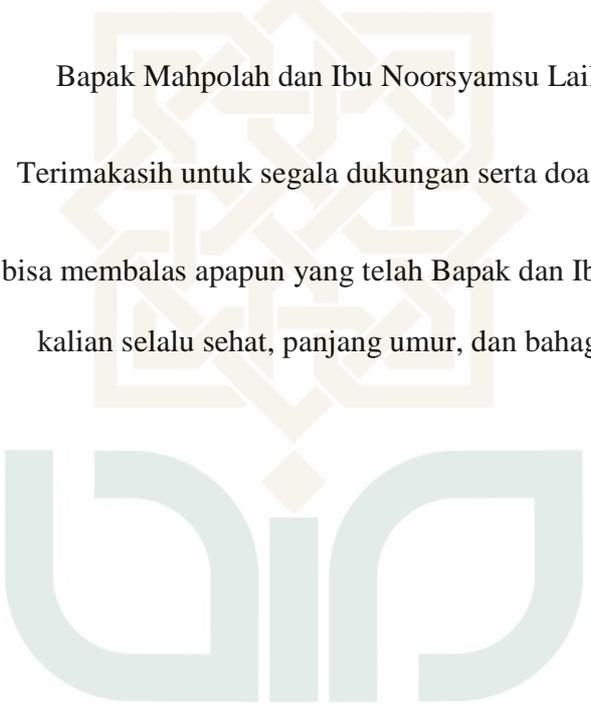
Hasildarikaryatulisinisayapersembahkanuntuk:

Kedua orang tuasaya

Bapak Mahpolah dan Ibu Noorsyamsu Laila

Terimakasih untuk segala dukungan serta doa nya.

Saya tidak akan bisa membalas apapun yang telah Bapak dan Ibu berikan dan semoga
kalian selalu sehat, panjang umur, dan bahagia.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	' <i>illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

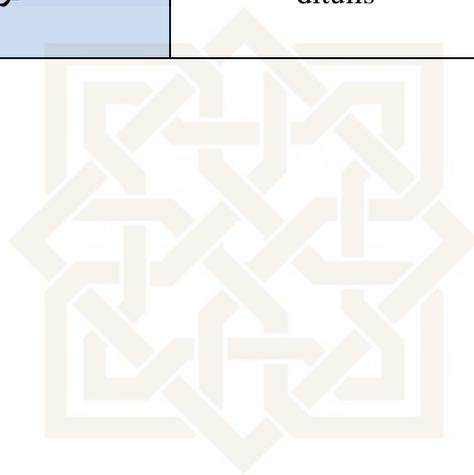
----- ----- -----	Fathah	Ditulis	A
----- ----- -----	Kasrah	ditulis	i
----- ----- -----	Dammah	ditulis	u

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>

3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat, hidayat sertakarunia-Nya hingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis atau tugas akhir ini yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan Bank Umum Syariah Terhadap Risiko Operasional Periode 2015-2018”**. Shalawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat sebagai suri tauladan bagi kita semua umat Islam.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Magister Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister. Dalam penyusunan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan juga motivasi dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Misnen Ardiyansyah, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah banyak memberikan arahan, nasehat, motivasi, bantuan serta semangat terhadap penulis.
6. Semua Bapak dan Ibu Dosen Program Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Dr. H. Mahpolah, M.Kes selaku Ayah saya dan Dra. Hj. Norsyamsu Laila selaku Ibu saya yang telah banyak memberikan motivasi, doa, cinta dan kasih sayang sehingga saya bisa menyelesaikan tesis ini dengan segera.
8. Teman-teman Magister Ekonomi Syariah angkatan 2017 dan sahabat-sahabat yang telah memberikan semangat.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam menyusun tesis ini sehingga kritik serta saran dari pembaca sangat diharapkan bagi penulis. Dan semoga hasil penelitian yang penulis lakukan dapat memberikan manfaat kepada siapapun yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Aisya Farina
NIM.17208010028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
INTISARI	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	12
1. Risiko.....	12
2. Risiko Operasional.....	15
3. Teori Kecukupan Modal.....	20
4. Perbankan Syariah.....	23
B. Telaah Pustaka.....	40
C. Pengembangan Hipotesis.....	44
D. Kerangka Pemikiran.....	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	50
B. Teknik Pengumpulan Data.....	50
1. Jenis Data.....	50
2. Populasi dan Sampel.....	51
C. Operasional Variabel.....	54
1. Variabel Dependen.....	54
2. Variabel Independen.....	55
D. Metode Analisis Data.....	56
1. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel.....	57
2. Tahap Pemilihan Regresi Data Panel.....	61
3. Uji Hipotesis.....	64

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	67
B. Analisis Deskriptif.....	65
C. Analisis Data.....	73
D. Pemilihan Model Terbaik.....	76
E. Pembahasan.....	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	97
B. Implikasi	100
C. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA.....	102
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	
----------------------	--

CURICULLUM VITAE.....	
------------------------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018.....	2
Tabel 2.1 Risk Factors for Each Business Line (TSA).....	14
Tabel 2.2 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	23
Tabel 2.3 Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil.....	32
Tabel 3.1 Pemilihan Sampel.....	49
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	50
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.2 Hasil Estimasi <i>Common Effect Model</i>	70
Tabel 4.3 Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	71
Tabel 4.4 Estimasi <i>Random Effect Model</i>	72
Tabel 4.5 Uji <i>Chow</i>	73
Tabel 4.6 Uji <i>Hausman</i>	74
Tabel 4.7 Nilai C_i untuk Bank Umum Syariah.....	75
Tabel 4.8 Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	75
Tabel 4.9 Nilai F-Statistik dan Probabilitas F-Statistik.....	77
Tabel 4.10 R-Square.....	77
Tabel 4.11 Uji Normalitas.....	80
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-rata Pendapatan Bank Umum Syariah 2015-2018..... 4



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	i
Lampiran 2 Statistik Deskriptif.....	viii
Lampiran 3 Estimasi Model Regresi Data Panel.....	ix
Lampiran 4 Pemilihan Model Terbaik.....	xii
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik.....	xiv
Lampiran 6 <i>Curriculum Vitae</i>	xvi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pendapatan bank umum syariah terhadap risiko operasional bank umum syariah periode 2015 sampai dengan 2018. Sampel yang digunakan 11 Bank Umum Syariah (BUS) menggunakan metode *Purposive Sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dengan program *Eviews*. Perhitungan untuk risiko operasional dilihat dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko operasional menggunakan perhitungan Basel II yaitu metode Pendekatan Indikator Dasar (PID). Risiko operasional sebagai risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

Pendapatan sebagai variabel independen yaitu murabahah, ijarah, mudharabah, musyarakah, dan fee. Dari variabel independen tersebut yang berpengaruh yaitu murabahah, musyarakah, dan fee sedangkan yang tidak berpengaruh ijarah dan mudharabah.

Kata Kunci: Risiko Operasional, *Murabahah*, *Ijarah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Fee*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan sistem keuangan yang ada di dunia ini semakin meningkat mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi. Sistem keuangan merupakan bentuk yang mengatur pengelolaan keuangan. Rose (2002) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan sistem keuangan adalah sekelompok lembaga, pasar, perundang-undangan, aturan-aturan serta bagaimana surat berharga dapat diperjual belikan, mengacu pada tingkat suku bunga, serta pelayanan jasa keuangan yang didapatkan kemudian ditawarkan kepada semua titik Negara yang ada di dunia. Dengan adanya sistem keuangan ini terbentuklah berbagai macam lembaga keuangan untuk mengelola keuangan tersebut. Menurut Triandaru dan Totok (2009) bahwa lembaga keuangan terdiri dari keuangan bank, dan bukan bank (Prasetyo, 2015 : 2591).

Menurut Nimalathasan (2008) bank adalah instansi keuangan yang mempunyai kegiatan mengumpulkan uang (*funding*), menyalurkan (*lending*) dana, dan memberikan berbagai pelayanan jasa yang ada di bank guna memperlancar aktivitas perbankan, meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan taraf hidup masyarakat. Kegiatan mengumpulkan uang (*funding*) dari masyarakat berupa deposito, tabungan dan simpanan giro. Kegiatan menyalurkan (*lending*) dana yang ditujukan pada yang memerlukan berupa pinjam-meminjam ataupun kredit. Selain itu bank sebagai industri jasa modern

yang penting di dunia berkontribusi untuk pengembangan ekonomi (Wisadha, 2015: 296).

Menurut Khanna (2010) bank syariah adalah industri yang berbasis hukum Islam berupa larangan akan riba, gharar, spekulasi dan usaha yang berhubungan dengan sektor dosa seperti alkohol atau perjudian (Awan dan Bukhari, 2011 : 14). Bank syariah sampai sekarang ini terus berkembang dan mengalami peningkatan serta banyak kemajuan yang diraih. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mempublikasikan data tahun 2015 hingga 2018 menunjukkan bank syariah telah mencapai 14 buah, UUS berjumlah 20 buah, BPRS berjumlah sebanyak 167 buah, dan total aset BUS sebesar 316, 691.

Tabel 1.1 Kemajuan Bank Umum Syariah periode 2015-2018

Tahun	Total Aset	Jumlah BUS	Jumlah UUS	Jumlah BPRS
2015	213,423	12	22	163
2016	254,184	13	21	166
2017	288,027	13	21	167
2018	316,691	14	20	167

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, OJK 2019 (data diolah).

Bank syariah memiliki beberapa produk operasional diantaranya produk pendanaan, produk pembiayaan dan produk jasa yang dijalankan sesuai syariah, dimana setiap produk tersebut tidak terlepas dari risiko. Menurut Harland *et al*, (2003) risiko adalah sesuatu yang mengacu pada peristiwa yang tidak pasti,

peluang berbahaya, kehilangan, kerusakan atau konsekuensi yang tidak diinginkan (Santos dan Oliveira, 2019 : 200).

Bank umum mempunyai kewajiban menyediakan modal minimum agar ketika terdapat risiko tidak kesulitan dalam menanganinya terlebih jika risiko itu tinggi yang memerlukan modal besar, sehingga jikalau kecukupan modal telah mencapai batas KPMM bank tidak kepotan dalam menghadapinya. Kewajiban bank umum tersebut tercantum diatur menurut peraturan dari Bank Indonesia No 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang menurut pasal 2 ayat 1 menyatakan suatu keharusan bank memiliki modal hingga 8% terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) (Kidwell *et al*, 2013 : 463). Disamping itu kewajiban akan modal ini juga akan menambah pendapatan modal untuk para pemilik sehingga bank bisa mengembangkan operasi serta memperbanyak deposan (Sparta, 2017 : 85).

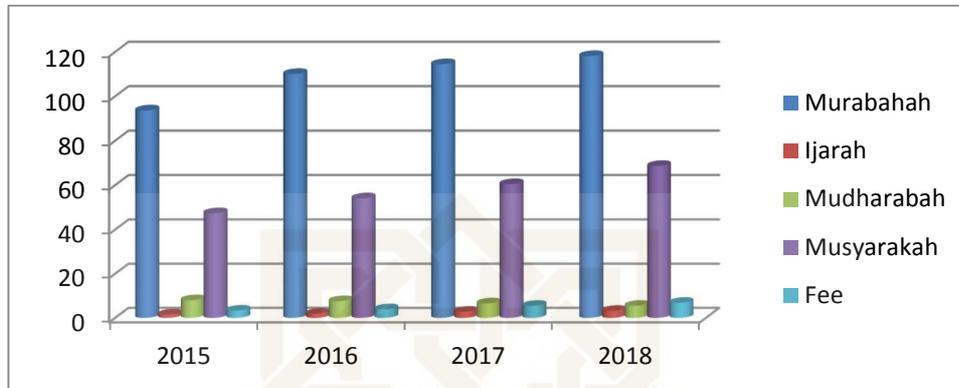
Manajemen risiko merupakan identifikasi, penilaian dan pengaturan preferensi untuk mitigasi risiko (Reddy, 2015 : 10058). Menurut Wang dan Hsu (2009) manajemen risiko mengacu pada proses terstruktur yang melibatkan tindakan atau kegiatan dalam mengurangi terjadinya peristiwa yang tidak diinginkan dan atau untuk menurangi efek dari peristiwa yang tidak diinginkan tersebut (Santos dan Oliveira, 2019 : 200).

Sebagai salah satu dari tiga jenis risiko utama yang ada di bank-bank komersial yaitu risiko operasional yang telah dimasukkan dalam kerangka manajemen risiko di Basel II Accord untuk meningkatkan stabilitas operasi bank umum (Chi Xu, *et al*, 2018 : 1). Menurut Ferreira (2004) risiko operasional

sebagai suatu risiko yang berasal dari faktor-faktor seperti kegagalan sistem informasi, sistem operasi maupun mekanisme kontrol internal dan eksternal (Pereira, 2018 : 8).

Jenis-jenis sumber pendapatan bank syariah dari pembiayaan terdiri dari *istishna, salam, murabahah, ijarah, mudharabah*, dan *musyarakah* sedangkan sumber pendapatan bank syariah dari jasa atau *fee* terdiri dari *ujroh, khiwalah, kafalah, qard*. Dari semua jenis pendapatan bank syariah tersebut tidak semua dijadikan variabel dalam penelitian ini tetapi hanya 5 sumber pendapatan yang dijadikan variabel yakni *murabahah, ijarah, mudharabah, musyarakah*, dan *fee*. Penelitian ini hanya dilakukan selama 4 tahun terhitung dari tahun 2015 sampai 2018 dan mengapa hanya ada 5 variabel independen ? hal ini dikarenakan keterbatasan data yang diperoleh dari laporan keuangan yang digunakan. Keterbatasan tersebut telah disesuaikan dengan karakteristik penelitian dan juga metode perhitungan ATMR risiko operasional yang digunakan. Metode ATMR risiko operasional tersebut yakni menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID).

Berikut ini adalah grafik rata-rata tingkat pendapatan Bank Umum Syariah (BUS) terkait dengan ke 5 variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang diperoleh dari statistik perbankan syariah yang terdapat di halaman OJK yaitu sebagai berikut:



Sumber: OJK, 2019 (data diolah).

Gambar 1.1 Pendapatan Bank Umum Syariah Periode 2015-2018

Terlihat bahwa pada gambaran 1.1 di atas pendapatan Bank Umum Syariah terhitung sejak tahun 2015 hingga tahun 2018 terjadi adanya fluktuasi namun tidak jauh berbeda dari tahun ke tahun selanjutnya. Pendapatan BUS terbesar diperoleh dari akad *murabahah* yang terus mengalami peningkatan dari tahun 2015 sebesar 93,642, 2016 sebesar 110,063, 2017 sebesar 114,458, dan 2018 sebesar 118,134. Perolehan pendapatan terbesar kedua didapat dari akad *musyarakah* yaitu tahun 2015 sebesar 47,357, 2016 sebesar 54,052, 2017 sebesar 60,465, dan 2018 sebesar 68,644. Pendapatan terbesar ketiga BUS diperoleh dari akad *ijarah* dan *mudharabah* sedangkan pendapatan paling kecil diperoleh dari *fee* yaitu tahun 2015 sebesar 3,308, 2016 sebesar 3,883, 2017 sebesar 5,476 dan 2018 sebesar 6,848.

Terkait mengenai pendapatan yang diperoleh BUS selama 4 tahun terakhir dari 2015 hingga 2018 dilihat dari lima sumber akad pembiayaan tersebut diatas

tidak terlepas dari *Non Performing Financing* (NPF) yakni pembiayaan bermasalah pada akad-akad yang ada pada 11 BUS diantaranya yaitu:

Nilai Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2018 di Indonesia				
Nama Bank	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
BNI SYH	2.53%	2.94%	2.89%	2.93%
BRI SYH	4.86%	4.57%	6.43%	6.73%
BCA SYH	0.50%	0.70%	1.41%	1.49%
PANIN SYH	2.63%	2.26%	12.52%	4.81%
MEGA SYH	4.26%	3.30%	2.95%	2.15%
BSM	6.06%	4.92%	4.53%	3.28%
VICTORIA SYH	9.80%	7.21%	4.59%	3.99%
BMI	7.11%	3.83%	4.43%	3.87%
MAYBANK SYH	35.15%	43.99%	0.00%	0.00%
BUKOPIN SYH	2.99%	3.17%	7.85%	5.71%
BJB SYH	6.93%	17.91%	22.04%	4.58%

Sumber: Bank Umum Syariah, 2019 (data diolah).

Gambar 1.2 *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah Periode 2015-2018

Setiap NPF yang terjadi berbeda-beda dari setiap 11 bank syariah yang akan dijadikan sampel penelitian. Hal ini pun bisa terjadi dikarenakan beberapa faktor seperti dalam penelitian Asnaini (2014) menyatakan bahwa dari hasil penelitiannya faktor yang berpengaruh positif terhadap NPF yaitu Sertifikat

Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). NPF ini juga bisa mempengaruhi pendapatan BUS sehingga agar dapat terus bisa menjalankan kegiatan usahanya walau sedang menghadapi pembiayaan bermasalah maka BUS memerlukan yang namanya modal. Modal tidak hanya diperlukan oleh BUS saja namun untuk semua jenis usaha lainnya baik itu bank maupun non bank. Modal bisa didapatkan dari bermacam-macam cara diantaranya melalui kegiatan usaha oleh Bank Umum Syariah yang beroperasi melalui pembiayaan dan jasa untuk mendapatkan modal yang kemudian modal tersebut diputar kembali untuk menjalankan usahanya. Tetapi pendapatan yang didapat oleh bank syariah dari hasil usaha pembiayaan dan jasa yang dilakukannya apakah memiliki pengaruh terhadap risiko operasional. Mengacu pada penjelasan tersebut yang dimaksud risiko operasional yaitu risiko yang amat penting untuk mengukur kecukupan modal dari pendapatan bank syariah yang telah disesuaikan dengan standar minimum modal yang harus dimiliki bank untuk menjaga apabila terjadinya kerugian, memberikan perlindungan terhadap depositor, serta menaikkan standar dan efisiensi sistem keuangan. Hal ini penting karena apabila bank syariah tidak dapat memenuhi standar pendapatan modal minimum sesuai ketentuan yang dibuat Bank Indonesia akan berdampak pada kurangnya modal bank syariah untuk memutar kembali usaha pembiayaan dan jasa yang dilakukannya.

Penelitian Williams (2016) tentang risiko pendapatan tanpa menggunakan bunga pada bank-bank di Australia menunjukkan bahwa bank-bank yang menjalankan usahanya tanpa bunga mendapatkan pendapatan yang lebih

rendah dan berisiko lebih besar dibanding usaha yang memperoleh bunga. Penelitian Williams ini ternyata berkesinambungan terhadap penelitian sebelumnya yang dilakukan Lapetit dkk (2008) tentang sumber-sumber serta analisis risiko empiris yang terdapat di bank-bank Eropa hasil penelitiannya mengemukakan jika pendapatan tanpa bunga menimbulkan risiko dengan jumlah yang cukup besar sedangkan bank yang menggunakan bunga risikonya lebih sedikit.

Penelitian Abedifar *et, al* (2018) tentang *non interest income and risk lending* menunjukkan bahwa kegiatan pinjaman tanpa bunga tidak mengalami dampak yang buruk terkait dengan risiko pembiayaan bank. Ini adalah penelitian terhadap ukuran aset bank yang berbeda-beda mulai dari 100 juta dolar hingga 1 miliar dolar.

Berdasarkan pemaparan perbedaan hasil penelitian dan latar belakang tersebut seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya membuat penulis ingin peneliti yaitu **“PENGARUH PENDAPATAN BANK UMUM SYARIAH TERHADAP RISIKO OPERASIONAL/ PERIODE 2015-2018 DI INDONESIA”**.

B. Rumusan Masalah

Berkaitan mengenai permasalahan yang diuraikan di latar belakang, maka dengan ini dijabarkan permasalahan penelitian yaitu:

1. Apakah pendapatan murabahah mempengaruhi risiko operasional ?
2. Apakah pendapatan ijarah mempengaruhi risiko operasional ?
3. Apakah pendapatan mudharabah mempengaruhi risiko operasional?

4. Apakah pendapatan musyarakah mempengaruhi risiko operasional?
5. Apakah pendapatan fee mempengaruhi risiko operasional?

C. Tujuan Penelitian

Berhubungan dengan masalah-masalah yang telah disampaikan dalam latar belakang dan uraian rumusan masalah sehingga peneliti mencanangkan beberapa tujuan penelitian ini yakni:

1. Menguji pengaruh pendapatan murabahah terhadap risiko operasional.
2. Menguji pengaruh pendapatan ijarah terhadap risiko operasional.
3. Menguji pengaruh pendapatan mudharabah terhadap risiko operasional.
4. Menguji pengaruh pendapatan musyarakah terhadap risiko operasional.
5. Menguji pengaruh pendapatan fee terhadap risiko operasional.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diberikan dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Berdasarkan Teori

Berdasarkan teori hasil penelitian yang didapatkan bisa bermanfaat untuk perkembangan teori ilmu pengetahuan terkait dengan yang berhubungan terhadap struktur pendapatan bank terhadap risiko produk- produk yang ada di perbankan syariah di Indonesia.

2. Berdasarkan Praktik

Diharapkan dari hasil penelitian yang diperoleh bisa memberikan sumbangsih pengetahuan dan bahan rujukan atau referensi untuk peneliti selanjutnya, baik dengan judul yang sama maupun dari sudut pandang yang

berbeda. Kemudian juga dapat memberikan wawasan serta informasi bagi Bank Umum Syariah dalam mengelola struktur pendapatannya.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini diuraikan dengan 5 bab pembahasan disertai dengan sub bab-nya, yakni:

Dalam bab pertama atau I dituliskan dengan angka romawi berisikan tentang pendahuluan, pada bab pertama dibahas mengenai pendahuluan yang berisikan permasalahan dengan isu yang menjadi latar belakang dari penelitian ini dan menggunakan berbagai variabel sebagai tolak ukur permasalahan dalam struktur pendapatan bank syariah serta tujuan penelitian yang menjadi target dari penelitian.

Dalam bab dua atau II dituliskan dengan angka romawi berisikan tentang landasan teori, dan pola pikir terkait dengan perbankan syariah, pendapatan Bank Umum Syariah, manajemen risiko, dan risiko operasional.

Dalam bab tiga atau III dituliskan dengan angka romawi berisikan tentang metode penelitian, meliputi bagaimana cara penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian numerikal atau kuantitatif, menggunakan data sekunder dan alat atau metode dipakai agar dapat menguji variabel-variabel yang diteliti yaitu metode estimasi regresi data panel.

Bab empat atau IV dituliskan dengan angka romawi memuat hasil penelitian dan pembahasannya. Pada bab ini disajikan sesuai hasil analisis statistik

terhadap data sekunder yang diteliti yang akan menjawab rumusan masalah penelitian dan hipotesis berdasarkan relevansi teori.

Bagian akhir dari sistematikan tesis ini adalah bab lima atau V dituliskan dengan angka romawi, memuat tentang kesimpulan, implikasi beserta saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji apakah sumber pendapatan bank umum syariah yaitu *murabahah*, *ijarah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan *fee* berpengaruh terhadap risiko operasional periode 2015-2018 alat analisis untuk menguji variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu estimasi regresi data panel. Sehingga simpulan dari hasil penelitian ini diantaranya yakni:

1. Pendapatan bank syariah dari pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap risiko operasional bank umum syariah di Indonesia yang terhitung dari tahun 2015-2018. Hasil ini disebabkan karena dua hal pertama terkait transaksi *murabahah* dengan pesanan yang sifatnya mengikat, risiko yang dimiliki oleh bank syariah mendekati risiko yang dihadapi bank konvensional. Sedangkan untuk transaksi *murabahah* tanpa pesanan atau dengan pesanan yang sifatnya tidak mengikat nasabah untuk membeli sehingga menyebabkan bank akan menerima dua risiko yang pertama, tidak ada jaminan bagi bank syariah seandainya pembeli membatalkan transaksi. Kedua bank risiko kerugian yang diakibatkan karena menurunnya nilai barang akibat cacat atau rusak selama masa penyimpanan. Sedangkan jika dilihat dari pembiayaan bermasalah yang terjadi selama 4 tahun ini pada grafik NPF di atas berfluktuasi dengan nilai NPF yang cukup besar seperti yang terjadi pada bank panin syariah pada tahun 2015 sebesar 2.63%, 2016

sebesar 2.26% mengalami sedikit penurunan pada pembiayaan bermasalahnya kemudian pada tahun 2017 melonjak naik menjadi 12.52%, nilai ini menunjukkan pembiayaan bermasalah yang ada pada bank syariah sangat besar di tahun 2017 di mana kenaikannya mencapai 10% dalam 1 tahun dan di tahun 2018 mengalami penurunan yang drastis pula yaitu menjadi 4.81%. NPF dapat terjadi karena beberapa faktor seperti penelitian Asnaini (2014) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performing Financing* (NPF) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan juga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap NPF.

2. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh bank syariah yaitu *Ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko operasional yang ada pada bank syariah di Indonesia periode 2015-2018. Hal ini disebabkan karena transaksi yang dilakukan bank syariah saat membeli aktiva nasabah dimana aktiva tersebut tidak buruk atau jelek.
3. Pendapatan bank syariah dari pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko operasional yang ada pada bank syariah di Indonesia terhitung dari 2015-2018. Hal ini disebabkan karena prosedur operasional pada transaksi *mudharabah* terkait dengan barang yang sudah dipesan tersebut bank mampu membuat nasabah membelinya.
4. Pemasukan bank syariah dari pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif signifikan pada risiko operasional BUS periode 2015-2018. Hal ini disebabkan bank syariah kurang tepat dalam mencermati kinerja

finansialnya terkait dengan proyek yang sedang berlangsung, dengan demikian bank syariah harus menerima informasi keuangan yang memadai dan tepat waktu agar bank syariah dapat mengukur kemungkinan untuk memperbaiki manajemen pada waktu yang tepat.

5. Pendapatan bank syariah dari produk fee berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko operasional yang ada pada bank syariah dihitung dari 2015-2018. Hasil ini disebabkan karena pertama ketidakandalan manajemen teknologi informasi dan *human error* atau *fraud*. Sedangkan jika dilihat dari pembiayaan bermasalah yang terjadi selama 4 tahun ini pada grafik NPF di atas berfluktuasi dengan nilai NPF yang cukup besar seperti yang terjadi pada bank panin syariah pada tahun 2015 sebesar 2.63%, 2016 sebesar 2.26% mengalami sedikit penurunan pada pembiayaan bermasalahnya kemudian pada tahun 2017 melonjak naik menjadi 12.52%, nilai ini menunjukkan pembiayaan bermasalah yang ada pada bank panin syariah sangat besar di tahun 2017 di mana kenaikannya mencapai 10% dalam 1 tahun dan di tahun 2018 mengalami penurunan yang drastis pula yaitu menjadi 4.81%. NPF dapat terjadi karena beberapa faktor seperti penelitian Asnaini (2014) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performing Financing* (NPF) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan juga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap NPF.

B. Implikasi

Implikasi yang diharapkan dari penelitian ini antara lain berhubungan dengan metodologi penelitian dan kebijakan manajer Bank Umum syariah. Adapun implikasi tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghubungkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya bahwa pendapatan Bank Umum Syariah (BUS) berpengaruh terhadap risiko operasional, dalam penelitian ini pendapatan BUS dihitung menggunakan *murabahah*, *ijarah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *fee* inilah yang menjadikan pembeda dari penelitian sebelumnya dan sehingga dapat memberikan literatur baru pada penelitian senada.
2. Dari penelitian ini pendapatan *murabahah* adalah pendapatan paling besar dari pada pendapatan dari empat jenis variabel lainnya, dengan demikian untuk selanjutnya di tahun-tahun berikutnya bank syariah diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan pendapatan *murabahah* dengan penjualan produk Bank Umum Syariah.

C. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian melalui estimasi regresi data panel di atas penulis memiliki saran-saran ialah sebagai berikut:

Perhitungan dari hasil metode pendekatan indikator dasar (PID) yang dilakukan oleh penulis dalam menghitung variabel terikat yaitu risiko operasional menghasilkan 2 variabel bebas yang tidak berpengaruh terhadap risiko operasional yaitu *ijarah* dan *mudharabah*. Sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode pengukuran risiko operasional *Standardized Approach* maupun *Advanced Measure Approach (AMA)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abedifar, Pejman *et al.* (2018). Non Interest Income and Bank Lending. *Journal of Banking and Finance*, 87 (2018) 411-426.
- Aditya, Oka dan Prima Naomi. (2017). Penerapan Manajemen Risiko dan Nilai Perusahaan di Sekitar Konstruksi dan Properti. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* (Universitas Paramadina). Vol. 7, No. 2 Oktober 2017.
- Ahmad, Amaliyah. (2018). Manajemen Risiko Terhadap Pembiayaan Murabahah Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Az Zaqqa* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga). Vol. 10, No. 2 Desember 2018.
- Aiyar, Shekhar *et al.* (2016). How Does Credit Supply Respond to Monetary Policy and Bank Minimum Capital Requirement. *Europen Economic Review*. Vol. 82 February 2016.
- Alexandru Viiu, Gabriel. (2018). The Lognormal Distribution Explains the Remarkable Pattern Documented by Characteristi Scores and Scales in Scientometrics. *Journal of Informetrics*. Vol. 12. No. 2, Mei 2018, 401-415.
- Awan, M. Hayat dan Khuram Shahzad Bukhari. (2011). Customer's Criteria for Selecting an Islamic Bank : Evidence from Pakistan. *Journal of Islamic Marketing* (Bahauddin Zakariya University Pakistan). Vol. 2, No. 1, Maret 2011.
- Chi Xu, *et al.* (2018). Double Correlation Model For Operational Risk : Evidence From Chinese Commercial Bank. *Preprint Submitted to Physica A* (University of Science and Technology). PII. SO 378-4371 (18) 31369-4. 10 Oktober 2018.
- Citra, Fitriani. (2015). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Return On Asset (ROA), Capital Edequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap Pembiayaan Bagi Hasil (Studi Kasus pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2013)*. Tesis. Universitas Islam Bandung.
- Cohen, H Benjamin. (2013). How Have Banks Adjusted to Higher Capital Requirements. *BIS Quarterly Review*. September 2013.
- Cornnalba, Chiara. (2004). Statistical Models for Operational Risk Management. Dipartimento di Informatica e Sitemistica Universita di Pavia Italy. *Elsevier Science Direct*.
- Capriani, Wita Wayan Ni. (2016). Pengaruh Risiko Kredit Risiko Operasional dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas BPR Di Kota Denpasar. *E- Jurnal*

- Manajmen Unud* (Universitas Udayana). ISSN 2302-8912. Vol. 5, No. 3, 2016.
- Dewi, Triana Nyoman dan I Gede Suparta Wisadha. (2015). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, CAR, *Leverage* dan LDR Pada Profitabilitas Bank. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN 2302-8556.
- Fajria, Rola Nurul. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2011-2015*. Tesis. Institut Agama Islam Surakarta.
- Haryanto, Sugeng. (2016). Determinan Permodalan Bank Melalui Profitabilitas, Risiko, Ukuran Perusahaan, Efisiensi dan Struktur Aktiva. *Jurnal Ekono dan Bisnis* (Universitas Merdeka Malang). ISSN 1979-6471. Vol.19 No.1, April 2016: 123.
- Helmy, Mohamed. (2012). Risk Management in Islamic Bank. *Munich Personal RePEc Archive*. 10 Mei 2012.
- Ilyas, Rahmat. (2017). Manajmeen Permodalan Bank Syariah. *Jurnal Bisnis dan Manajmeen Islam*. Vol. 5. No.2 Desember 2017.
- Iqbal Fasa, Muhammad. (2016). Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia. Kandidat Doktor Ekonomi Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Li Fallah Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis* (Universitas Islam Negeri Sunan Klaijaga) Vol. 1. No.2 Desember 2016.
- Lepetit, Laetitia *et.a.* (2008). Struktur Pendapatan dan Risiko: Analisis Empiris Bank-bank Eropa. *Jurnal Perbankan & Keuangan* 32 (2008) 1452-1467.
- Margaretha, Farah dan Diana Setiyaningrum. (2011). Pengaruh Resiko, Kualitas Manajemen, Ukuran dan Likuiditas Bank Terhadap Capital Adequacy Bank-Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 13. No. 1 Mei 2011.
- Min, Hao Wu. (2019). Statistical Study on Earthquake Data: Poisson and Weibull Distributions. *Physica A: Statistical Mechanics and its Applications*. Vol. 526, 15 July 2019, 121001.
- Mitra, Sovan *et al.* (2015). Operational Risk: Emerging Markets, Sectors and Measurement. *European Journal of Operational Reseacrh*, 241 (1), 122-132.
- Mustianna, Normaria Sirait dan Aries Susanty (2016). Analisis Risiko Berdasarkan Pendekatan Enterprise Risk Management (ERM) pada Perusahaan Pembuatan Kardus CV Mitra Dunia Palletindo. *Industrial Engineering Online Journal* (Universitas Diponegoro) Vol.5 No.4 2016.

- Prasetyo, Dwi Agung dan Ni Putu Ayu Darmayanti. (2015). Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud* (Universitas Udayana). ISSN 2302-8912. Vol. 4, No. 9, 2015.
- Qaed, Issa *et al.* (2014). The Concept of Wadiah its Application in Islam Banking. *Journal of Research in Humanities and Social Science*. Vol. 2-Issue 11 (2014) PP: 70-74.
- Ramadiyah, Rizki. (2014). Model Sistem Manajemen Resiko Perbankan Syariah atas Transaksi Usaha Masyarakat. Menara Riau: *Jurnal Kewirausahaan* (Universitas Islam Negeri Suska Riau) Vol. 13 No. 2 Desember 2014.
- Rusdan. (2016). Urgensi Manajemen Pengawasan Risiko Bank Syariah. PALAPA: *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* (Institut Agama Islam Nurul Hakim) Vol.4 No.2 November 2016.
- Reddy, Suchith. (2015). Risk Management in Construction Industry – A Case Study. *International Journal of Innovative Research in Science and Engineering and Technology* (Sheffield Hallam University). Vol. 4, No. 10 Oktober 2015.
- Sari, Retna Atika. (2017). *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Permodalan terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus pada Bank Umum Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Santos, Rachel Barbosa dan Ualison Rebula de Oliveira. (2019). Analysis of Occupational Risk Management Tools for the Film and Television Industry (Fluminense Federal University). *International Journal of Industrial Ergonomics* 72 (2019) 199-211.
- Situmorang, Helmi *et al.* (2014). Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis. Medan: USU Press.
- Sparta. (2017). Analisis Pengaruh Efisiensi dan Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (STIE Indonesia Banking School). ISSN 1979-6471. Vol. 20, No. 1, 2017.
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat. (2011). *Metodelogi Penelitian*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sholihat, Seli Siti. (2015). *Analisis Penggunaan Gaussian Mixture Model sebagai Estimasi Distribusi Severitas pada Loss Distributin Approach untuk Risiko Operasional*. Magister Matematika Universitas Indonesia.

- Sunarjo dan Sari Yuniarti. (2017). Sistem Pengendalian Risiko Operasional Pada Bank Perkreditan Rakyat dengan Pendekatan Indikator Dasar. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* (Universitas Merdeka Malang) Vol. 21 No.1 Januari 2017: 96-104.
- Sundmacher, Maïke. (2017). *The Basic Indicator Approach and the Standardised Approach to Operational Risk: An Example and Case Study-Based Analysis*. Papers SSRN.
- Timorita, Rahmani Yulianti. (2009). Manajemen Risiko Perbankan Syari'ah. *La_Riba Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. III No. 2 Desember 2009.
- Umam, Khotibul. (2017). Pelarangan Riba dan Penerapan Prinsip Syariah Dalam Sistem Hukum Perbankan Di Indonesia. *Mimbar Hukum* (Uneversitas Gajah Mada). Vol. 29. No. 3 Oktober 2017: 393-395.
- Wangswidjaja. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Xiu, Yuan *et al.* (2011). Engineering of China Commercial Bank Operational. *Systems Engineering Procedia* 1 (2011) 330-336.
- Yahya Muchlis dan Edy Yusuf Agunggunanto. (2011). Teori Bagi Hasil (Profit and Loss Sharing) dan Perbankan Syariah Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*. (Diponegoro University Institutional Repository) Volume 1, No. 1 Juli 2011.
- YAP, Pardjo. (2017). *Panduan Praktis Manajemen Risiko Perusahaan*. Jakarta: Growing Publishing.
- Yudiana, Yudi, Didin Hafidhuddin, dan Rifki Ismal. (2018). Pengukuran Risiko Operasional Pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah xyz). *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis* (Universitas Ibn Khaldun) Vol. 4 No.2 Mei 2018.
- Yuliana, Sa'adah *et al.* (2017). Comparative Analysis of Profit Sharing Financing Between Islamic Banks (BUS) and Islamic Rural Bank (BPRS) in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2017, 7 (2), 266-270.
- Yunita, Nurul dan Muhammad Syaichu. (2017). Analisis Pengaruh Bank Income Structure Terhadap Risiko Bank Syariah Di Indonesia: Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*. Vol. 6. No. 4 2017: 15.
- Zuhri, Muhammad. (2018). Pengendalian Hukum Dalam Pemberian Kredit Oleh Bank Umum. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*. Vol. 2. No. 1 2018.